

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

penelitian ini dilaksanakan di TK IT Al-Qisawah Kota Bengkulu pada kelas B 2 Ibnu Batutah yang berjumlah 22 anak dilaksanakan pada 26 febuari sampai dengan 26 maret, penelitian dapat mengumpulkan data tentang strategi kolase edukatif tiga dimensi pada sentra seni untuk optimalikasikan motorik halus pada anak kelompok b ibnu batutah . sebelum memulai pelajaran, peneliti menjelaskan tujuan dari menggunakan strategi kolase serta menciptakan suasana yang menyenangkan, setelah itu peneliti menjelaskan materi, peneliti memberikan kesempatan kepada anak bertanya tentang materi yang belum dipahami, setelah itu peneliti memberikan tugas kepada anak. hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana anak memperoleh pembahasan pemahaman yang diajarkan, setelah itu peneliti memberi nilai kepada anak,yang terakhir anak diberikan penghargaan jika mendapatkan nilai yang tertinggi, hal ini bertujuan agar anak lebih semangat dan termotivasi untuk belajar lebih giat

Berdasarkan hasil pengujian statistika di mulai dari uji validasi di ketahui 10 soal terdapat 9 soal valid sedangkan 1 soal tidak valid , yaitu no 6 maka dari itu soal yang dapat digunakan untuk penelitian adalah sebanyak 9 soal sedangkan yang tidak valid dihilangkan atau tidak digunakan. Setelah itu

dilakukan uji reabilitas dengan hasil yang diperoleh 0,627 lebih besar dari r tabel maka instrument dinyatakan reliable. Setelah itu dilakukan statistika lalu dilakukan uji prasyatan yaitu uji normalitas yang diperoleh nilai signifikansi menunjukkan hasil 0,136 yang mana nilai ini dapat dinyatakan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Lalu dilakukan uji homogenitas yang diketahui bahwa nilai signifikansi menunjukkan hasil 0,314 yang mana dinyatakan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis statistik inferensial, nilai signifikan $< 0,05$. Hal ini dapat dilihat dari hipotesis uji t jika nilai sign. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak begitupun sebaliknya. Dapat dilihat dari tabel nilai sign. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat dikatakan bahwa rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan kolase edukatif tidak sama dengan nilai rata-rata setelah menggunakan kolase edukatif, dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan kolase edukatif dalam perkembangan motorik halus anak kelas B Ibnu Batutah TK IT Al-Qiswah Kota Bengkulu.

B. Implikasi

Pengaruh kolase edukatif, khususnya dalam bentuk tiga dimensi, memberikan beberapa implikasi penting dalam proses pembelajaran anak usia dini. Kegiatan kolase tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas seni, tetapi juga sebagai sarana stimulasi perkembangan motorik halus anak. Melalui kegiatan menempel dan merangkai berbagai bahan, anak secara tidak langsung melatih koordinasi antara mata dan tangan serta keterampilan otot-otot kecil.

Selain itu, kolase edukatif juga memberikan implikasi terhadap peningkatan kreativitas dan imajinasi anak. Penggunaan bahan yang beragam, seperti kertas, kain, dan bahan alam, memungkinkan anak untuk bereksplorasi dan mengekspresikan ide-idenya secara bebas. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri serta kemandirian anak dalam berkarya. Dari sisi pembelajaran, penerapan kolase edukatif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Anak menjadi lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan, sehingga proses pembelajaran tidak bersifat monoton. Oleh karena itu, kolase edukatif dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mendukung perkembangan motorik halus anak usia dini.

C. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai

sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain.

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dalam menstimulasi motorik halus anak melalui kegiatan kolase edukatif tiga dimensi. Guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam memanfaatkan berbagai media dan bahan yang tersedia di lingkungan sekitar.

2. Bagi Anak

Penerapan kolase edukatif memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta membantu anak dalam mengembangkan keterampilan motorik halus, kreativitas, dan kemandirian.

3. Bagi sekola

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan program pembelajaran di sentra seni agar lebih variatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan untuk melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran berbasis seni pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aripin, N., Suryana, D., & Hartati, S. (2022). Pengaruh kegiatan kolase terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1234–1245.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1832>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
<https://repo.unand.ac.id/21361/>
- Darmiatus, S., & Mayar, F. (2024). Pengembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan seni rupa kolase. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 45–56.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i1.4931>
- Dewi, A. P. (2021). Pembelajaran menyenangkan pada anak usia dini. *Jurnal Early Childhood Education*, 4(1), 50–58.
[Jurnal Early Childhood Education](https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i1.4931)
- Fadlan, M., Rahmawati, R., & Sari, D. P. (2024). Pembelajaran berbasis seni dalam meningkatkan kreativitas dan motorik halus anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 8(1), 77–88. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v8i1.8765>
- Fonda, R. *Pengaruh Penggunaan Media Daun Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di TK Pembina Desa Simpang III Kaur Utara, Skripsi, jurusan PIAUD, Fakultas Tarbiyah, universitas islam negeri fatmawati sukarno bengkulu (UINFAS) (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)*.
<https://share.google/JwAbRl9TMKT5aWgPs>
- Fahira, N., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). *Pengaruh Kolase terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak*. PAUD

Lectura: Jurnal Pendidikan AnakUsiaDini
[Jurnal PAUD Lectura](#)

Fitri, D. H., & Mayar, F. (2020). *Pelaksanaan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kolase di Taman Kanak-Kanak*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(2).
<https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.563>

Fahira, N., & Drupadi, R. (2021). Strategi pembelajaran anak usia dini dalam mengembangkan motorik halus anak. *Jurnal PAUD Lectura*, 5(2), 80–89.
[Jurnal PAUD Lectura](#)

Hasanah, N. U., Rahmawati, S., & Amalia, R. (2025). Kolase tiga dimensi sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 15–27.
<https://doi.org/10.31004/paud.v9i1.10234>

Harahap, H. (2023). *Pengaruh Kegiatan Kolase terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5–6 Tahun di TK Negeri Satu Atap Batang Bulu Barsel Kabupaten Padang Lawas* (Skripsi, Universitas Negeri Medan).
skripsi:[Repository Universitas Negeri Medan](#)

Habibah Amumpuni. (2023). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Kolase Pada Anak Kelas B di TK IT Queen Srimenanti*. JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd.
[JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd](#)

Jane Gresia Akollo. (2023). Strategi pembelajaran kolase untuk motorik halus anak usia dini. *Jurnal Obsesi*, 7(1), 230–240.
[Jurnal Obsesi](#)

Nur Aripin, N., Suryana, D., & Hartati, S. (2022). Pengaruh kegiatan kolase terhadap perkembangan motorik halus

- anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1234–1245.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1832>
- Nengsih, M. (2021). Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dengan media bahan alam di TK Pembinaan Pangkalpinang. *Refleksi: Jurnal Penelitian Tindakan*, 1(2), 25–32.
<https://publikasi.abidan.org/index.php/refleksi/article/view/320>
- Pura, D. N., & Asnawati. (2019). *Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil*. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 131–140.
<https://doi.org/10.33369/jip.4.2.131-140>
- Ratmi, I., Haryono, M., & Sari, R. P. (2022). Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting berbagai media pada kelompok B di PAUD Barokah Desa Talang Durian. *Journal of Dehasen Educational Review*, 3(2), 17–20.
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jder/article/view/2357>
- Suyadi, & Maulidya, R. (2021). Strategi pembelajaran kreatif untuk perkembangan anak usia dini: Kajian empiris. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 101–112.
<https://doi.org/10.31004/paud.v7i2.8761>
- Sugiyono.(2021).
Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
<https://alfabeta.co.id/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd/>

- Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: RemajaRosdakarya.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/40989>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
<https://scholar.google.com>
- Sunarti, D. (2025). *Pengaruh media pembelajaran video animasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas III SDN 83 Seluma* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
<https://share.google/EAPhRpUTuUQkhRYCT>
- Syaropah, S. (2022). Penerapan strategi bermain dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 6(2), 110–118.
[Jurnal Golden Age](#)
- Siti Syaropah. (2022). *Studi Literatur Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Kolase*. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 47–52.
[Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Din](#)
- Siti Nur Azizah, dkk. (2022). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Menggunakan Media Kolase di Kelompok B TK Aisyiyah Kauman Metro*. *IJIGAE: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 2(2).
[IJIGAE: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education](#)
- Wulandari, A., & Rachmawati, T. (2021). Pengaruh kegiatan kolase terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini. *Jurnal Obsesi*, 5(2), 100–110.
<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/100>

- Yanti, N., & Latifatul, H. (2024). Peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase pada kelompok B. *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial*, 13(2), 98–109.
<https://doi.org/10.33578/jpsbe.v13i2.9123>
- Yus, A. (2015). *Penilaian perkembangan belajar anak taman kanak-kanak*. Jakarta:Kencana.
<https://repository.uinsu.ac.id/3462/>
- Yuliani, N. S. (2018). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
<https://scholar.google.com>

